

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan.¹ Masjid adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan shalat, baik untuk shalat lima waktu maupun untuk shalat Jumat atau Hari Raya. Selain itu, masjid juga dapat dijadikan sebagai sarana pembinaan masyarakat Islam. Masjid, selain fungsi utamanya sebagai tempat ibadah, juga merupakan tempat sebagian besar kegiatan keagamaan umat Islam. Di dalam lembaga masjid biasanya terdapat majelis taklim, lembaga penghimpunan dan penyaluran zakat, serta tidak jarang kegiatan sosial ekonomi umat. keberadaan masjid untuk kemaslahatan umat.²

Masjid merupakan institusi keagamaan yang memiliki peran strategis tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan umat. Dalam sejarah peradaban Islam, masjid telah menjadi pusat transformasi sosial, ekonomi, dan politik umat Islam, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam membangun Masjid Nabawi di Madinah yang menjadi pusat pemerintahan, pengajaran, dan pelayanan sosial umat Islam pada masa awal.³ Di era modern ini, peran masjid mengalami transformasi yang signifikan. Masyarakat mengharapkan kehadiran masjid bukan hanya sebagai tempat pelaksanaan ibadah mahdhah semata, melainkan juga sebagai agen pemberdayaan umat dan penyelesaian masalah sosial yang kompleks, seperti kemiskinan, pengangguran,

¹ Ruhul Kudus, dkk., "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan" *Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, (Vol.1, No.3, 2024), hlm 187.

² Ir. H. Nana Rukmana, 2002, *Masjid dan Dakwah*. (Jakarta: Al-Mawardi Prima).

³ Azyumardi Azra, 2000, *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Kehilangan Arah*. (Jakarta: Mizan) hlm. 52.

dan ketimpangan sosial.⁴

Salah satu bentuk aktualisasi peran sosial masjid yang kini banyak dijalankan adalah Program Jumat Berkah, yaitu kegiatan berbagi makanan atau bantuan sosial kepada jamaah dan masyarakat sekitar setiap hari Jumat. Program ini telah banyak diadopsi oleh masjid-masjid besar di Indonesia sebagai bentuk implementasi nilai-nilai kepedulian sosial dan ukhuwah Islamiyah.⁵ Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu merupakan salah satu masjid yang aktif menyelenggarakan Program Jumat Berkah. Program ini dilaksanakan secara rutin dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik pengurus masjid, maupun masyarakat. Namun demikian, efektivitas dan keberlanjutan program tersebut belum banyak ditelaah secara ilmiah dan sistematis.

Program Jumat Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu merupakan salah satu kegiatan sosial-keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat. Berdasarkan informasi dari akun resmi media sosial Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) At-Taqwa dan beberapa pemberitaan lokal, kegiatan ini berupa pembagian makanan gratis kepada jamaah dan masyarakat sekitar masjid, khususnya mereka yang kurang mampu. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat berbagi dan mempererat ukhuwah Islamiyah antarwarga.⁶

Misalnya, dalam unggahan Instagram resmi @masjidattaqwabkl pada tanggal 5 April 2024, terlihat panitia dan relawan tengah membagikan nasi kotak kepada para jamaah setelah salat Jumat. Kegiatan ini telah mendapat apresiasi dari

⁴ Abdul Wahid, 2017, *Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Umat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm. 22–25.

⁵ Muhammad Arif. "Program Jumat Berkah dan Penguatan Fungsi Sosial Masjid." *Jurnal Sosial Keagamaan*, (Vol. 5, No. 2, 2021), hlm. 134–136.

⁶ Redaksi RB, "Jumat Berkah, helmi hasan ajak warga muslim makan di masjid agung at taqwa" https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://rakyatbengkulu.disway.id/pemkot/read/454999/jumat-berkah-helmi-hasan-ajak-warga-muslim-makan-makan-di-masjid-at-taqwa&ved=2ahUKEwj34X-l_eRAxXnUGcHHRAMDsAQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw3ZWU8_UHCfwUs4tGW5Ch0J (20-oktober-2021)

berbagai kalangan dan menjadi contoh praktik ibadah sosial yang konsisten dilakukan di tengah masyarakat kota Bengkulu. Selain menjadi ajang amal, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana syiar Islam yang efektif.⁷

Evaluasi terhadap suatu program sosial menjadi hal yang penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan program tercapai, bagaimana pelaksanaannya, serta apa saja kendala dan potensi perbaikannya. Evaluasi juga membantu pengambil kebijakan dalam mengambil keputusan strategis untuk pengembangan program di masa mendatang.⁸ Untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh, dibutuhkan model evaluasi yang komprehensif dan sesuai dengan karakteristik program sosial keagamaan seperti Program Jumat Berkah. Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam merupakan salah satu pendekatan evaluasi yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan dan sosial karena mampu menilai program secara holistik dari aspek konteks (latar belakang dan kebutuhan), input (perencanaan dan sumber daya), proses (pelaksanaan), hingga produk (hasil atau dampak).⁹ Model ini tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses dan kondisi pendukung lainnya, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

Program Jumat Berkah di Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu, penggunaan model CIPP dapat membantu mengidentifikasi berbagai aspek yang berkontribusi terhadap keberhasilan maupun tantangan program. Evaluasi konteks dapat meninjau relevansi program dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Evaluasi input dapat menilai kesiapan dan kecukupan sumber daya yang digunakan. Evaluasi proses akan mengamati bagaimana kegiatan dijalankan, apakah sesuai dengan rencana atau mengalami hambatan. Sedangkan evaluasi produk akan mengukur dampak

⁷ Media sosial instagram @masjidattaqwabkl (05 april 2024)

⁸ Peter H Rossi, Freeman, Howard E., dan Lipsey, Mark W. 2004, *Evaluation: A Systematic Approach*. (Thousand Oaks: Sage Publications) hlm. 16.

⁹ Daniel Leroy Stufflebeam, dan Coryn, Chris L.S. 2014, *Evaluation Theory, Models, and Applications*. (2nd ed. San Francisco: Jossey-Bass) hlm. 327–335.

program terhadap penerima manfaat, baik secara spiritual, sosial, maupun ekonomi.

Pemilihan Masjid Agung At-Taqwa Bengkulu sebagai lokasi penelitian bukan tanpa alasan. Masjid ini dikenal sebagai ikon religius dan sosial masyarakat Kota Bengkulu, serta aktif menyelenggarakan program Jumat Berkah yang mendapat respons positif baik dari jamaah lokal maupun luar provinsi. Program ini bahkan telah menjadi kegiatan rutin yang berlangsung sukses setiap minggunya, didukung penuh oleh Pemerintah Kota dan lembaga terkait.¹⁰ Selain itu, keberadaan Masjid At-Taqwa sebagai masjid terbesar dan destinasi religi utama di Bengkulu semakin memperkuat alasan akademis pemilihan lokasi penelitian.¹¹

Untuk menggali informasi yang mendalam, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami pandangan dan pengalaman para stakeholder terhadap program yang sedang dievaluasi.¹² Dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pengurus masjid, relawan, dan penerima manfaat, hasil evaluasi diharapkan lebih komprehensif dan objektif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Jumat Berkah di Masjid At-Taqwa Kota Bengkulu (menggunakan model CIPP). Penelitian ini tidak hanya diharapkan mampu memberikan gambaran tentang efektivitas

¹⁰ Iraja., “Berbaur Jadi Satu, Program Jumat Berkah Helmi Hasan Sukses Tiap Minggunya”, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://indonesiaraja.com/berbaur-jadi-satu-program-jumat-berkah-helmi-hasan-sukses-tiap-minggunya&ved=2ahUKEwjHxLWFnPeRAXUh3jgGHS7FMikQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw2-Y-DK-Whmj26a5ZIVwLnF> (12 November 2021)

¹¹ Diana, “Bersih dan Nyaman, Masjid Taqwa Kota Bengkulu Salah Satu Destinasi Tempat Ibadah Pilihan Wisatawan”, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://bengkulutoday.com/bersih-dan-nyaman-masjid-taqwa-kota-bengkulu-salah-satu-destinasi-tempat-ibadah-pilihan-wisatawan&ved=2ahUKEwjdkfeQlPeRAXW4umMGHSTcHaYQFnoECB0QAQ&usg=AOvVawlcy9wA9bC-2EqZjZps_HDR (12 september 2024).

¹² Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) hlm. 6 – 7.

program, tetapi juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan program sosial berbasis masjid di masa depan. Melalui evaluasi yang sistematis dan partisipatif, masjid diharapkan mampu terus berinovasi dalam menjalankan fungsi sosialnya sebagai pusat kemaslahatan umat.

B. Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dengan baik dan tidak melebar luas, maka Penelitian ini dibatasi pada evaluasi Program Jumat Berkah yang diselenggarakan di Masjid Agung At-Taqlwa Kota Bengkulu menggunakan model evaluasi *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Fokus penelitian ditujukan pada persepsi dan pengalaman para stakeholder yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program, seperti pengurus masjid, relawan, dan penerima manfaat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Evaluasi tidak mencakup analisis finansial secara mendalam atau dampak jangka panjang program. Selain itu, penelitian ini terbatas pada satu lokasi masjid dan tidak membandingkan dengan program serupa di tempat lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana evaluasi program jum'at berkah di Masjid Agung At-Taqlwa Kota Bengkulu (menggunakan model *CIPP*)?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penarikan rumusan masalah pada penelitian ini yakni untuk mengetahui tentang bagaimana evaluasi program jum'at berkah di Masjid Agung At-Taqlwa Kota Bengkulu (menggunakan model *CIPP*).

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi manfaat bagi semua pihak, Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menambah pengetahuan tentang Evaluasi Program Jum'at Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu (Menggunakan Model CIPP).
- b. Sebagai bahan masukan atau rujukan bagi para peneliti selanjutnya agar dapat menguraikan kembali bagaimana Evaluasi Program Jum'at Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu (Menggunakan Model CIPP), serta menambah wawasan bacaan secara umum bagi mahasiswa dan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Untuk para mahasiswa, di harapkan dari hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadikanya sebagai sarana pengembangan pemikiran dan referensi terkait pembelajaran mengenai Evaluasi Program yang ada di Masjid Melalui Menggunakan Model CIPP.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat di harapkan hasil penelitian ini hendaknya di jadikan sebagai sumber informasi dalam memahami nilai moral kehidupan bermasyarakat, dan Selain itu di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber sumbangsih pengetahuan terkait Evaluasi Program

Jum'at Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri hendaknya menjadi bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ini, disisi lainnya sebagai perbandingan antara teori yang di dapatkan selama di bangku perkuliahan terdahulu dan praktek yang di lakukan di masyarakat.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan informasi yang ada tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Skripsi Penelitian dari Jaka Ramdana jurusan manajemen dakwah (2015) yang berjudul "*Evaluasi Program Dakwah Masjid Dian Al Mahri Kota Depok*". Skripsi ini mengkaji pelaksanaan program dakwah yang dilaksanakan pengurus masjid Dian Al Mahri, karena program dakwah yang dilaksanakan selalu ramai dan diminati oleh banyak masyarakat baik dari dalam kota maupun luar kota. memiliki hasil bahwa pelaksanaan program dakwah yang dilakukan oleh pengurus masjid Dian alhari itu lewat 4 aspek kehidupan jamaah diantaranya 1 aspek dakwah pengurus mengadakan program dakwah yang tersusun dari program harian mingguan bulanan dan tahunan 2 aspek sosial pengurus mengadakan santunan rutin untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar masjid yang dilakukan setiap 3 kali setahun dan sasarannya adalah masyarakat duafa yatim piatu serta panti jompo 3 aspek budaya pengurus mengadakan alat-alat Hadroh untuk mengaktifkan dan menjalankan kegiatan pada remaja sekitar lingkungan masjid yang mengarah pada kegiatan positif 4 aspek ekonomi

pengurus mengadakan area parkir penyewaan villa area penjualan atau cafe karya souvenir makanan dan minuman pengadaan fotografer serta pengadaan akad nikah yang diketuai oleh pengurus masjid.¹³

2. Jurnal penelitian dari Surawan, Irnadia Andriani, IAIN Palangka Raya “*Evaluasi Model Cipp Program Pembinaan Pai Di Mci Palangka Raya.*” penelitian ini adalah mendeskripsikan konteks, input, proses, dan produk (hasil) dari program pembinaan PAI bagi mualaf di MCI Palangka Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan mixed methods dan model CIPP (context, input, process, product). Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pembinaan PAI bagi mualaf di MCI Palangka Raya adalah: 1) evaluasi konteks, yaitu kebutuhan yang belum terpenuhi meliputi dukungan lembaga, dukungan keluarga, dan materi pembinaan. Sedangkan materi akidah dan syariat merupakan materi yang belum tercapai serta materi ibadah dan akhlak yang mudah dicapai. 2) evaluasi input, yaitu pemaparan telah sesuai keahlian, antusias mualaf dalam mengikuti pembinaan tergolong rendah, respon mualaf tergolong sangat baik, serta keadaan sarana dan prasarana pembinaan belum memadai. 3) evaluasi proses, yaitu adanya ketidaksesuaian jadwal pelaksanaan dan materi yang telah ditentukan. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana belum maksimal. Proses pelaksanaan program pun masih menemukan beberapa kendala. 4) evaluasi produk (hasil), yaitu ketercapaian tujuan program tergolong tinggi, tingkat kerajinan mualaf dalam beribadah tergolong tinggi, dan pembinaan di MCI Palangka Raya telah memberikan dampak keagamaan terhadap mualaf, seperti berpengetahuan keagamaan yang baik dan berakhlak karimah. Berdasarkan evaluasi dengan model CIPP ini, maka program pembinaan PAI bagi mualaf di MCI Palangka Raya dilanjutkan dengan

¹³ Jaka Ramdana, 2015, *Evaluasi Program Dakwah Masjid Dian Al Mahri Kota Depok.* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Skripsi jurusan manajemen dakwah) hlm. 66

beberapa perbaikan.¹⁴

3. Pada skripsi Zastia Safitri jurusan manajemen dakwah (2024) "*Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar*". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus masjid Nurul yakin dalam program yang di evaluasi meliputi hari besar keislaman seperti maulid nabi, nuzul qur'an isra mijrat dan kegiatan keagamaan lainnya. Metode yang digunakandalam evaluasi program ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung seperti wawancara dengan pengurus masjid, jamaah masjid, ketua remaja masjid serta data sekunder yang dari dokumen seperti buku, jurnal, yang terkait dengan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar. Hasil evaluasi penelitian menunjukkan bahwa secara umum program-program yang dilakukan oleh pengurus masjid Nurul Yakin dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan bagi jamaah dan remaja masjid, tetapi ditemukan juga beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti kurangnya koordinasi antar pengurus, kurangnya partisipasi dari masyarakat dan remaja masjid.¹⁵
4. Pada skripsi Rina Wahyuningsih Jurusan Pendidikan Agama Islam (2021) "*Kegiatan Jumat Pagi Berkah Untuk Meningkatkan Motivasi Beribadah Masyarakat: Studi Kasus Jamaah Masjid Al-Hidayah Desa Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo*". Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya pemahaman masyarakat terkait ketaatan beribadah. Penelitian ini

¹⁴ Irnadia Andriani Surawan., 2022, *Evaluasi Model Cipp Program Pembinaan Pai Di Mci Palangka Raya*.(IAIN Palangka Raya: Skripsi) Hlm 733-734

¹⁵ Zastia Safitri. 2024, *Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar*. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim : Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah) hlm-1

bertujuan adalah (1) untuk menjelaskan latar belakang diadakan kegiatan Jumat pagi berkah di masjid al-Hidayah Kaponan Mlarak Ponorogo, (2) untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan Jumat pagi berkah di masjid al-Hidayah Kaponan Mlarak Ponorogo, (3) untuk menjelaskan dampak kegiatan Jumat pagi berkah terhadap motivasi masyarakat dalam melakukan salat Subuh berjamaah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus di masjid al-Hidayah. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada analisis datanya Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini yaitu, (1) latar belakang kegiatan Jumat pagi berkah terdapat tiga faktor yakni, faktor lingkungan, faktor tingkat sosial dan faktor tingkat pemahaman keagamaan masyarakat. (2) kegiatan Jumat pagi berkah dilakukan pada hari Jumat usai melakukan salat subuh berjamaah. Bentuk kegiatan Jumat pagi berkah yakni dengan memberikan sedekah pada jamaah yang melakukan salat subuh berjamaah. (3) dampak kegiatan Jumat pagi berkah meliputi dampak terhadap agama yakni semakin bertambahnya ketaatan seseorang. Dampak terhadap kehidupan sosial seperti semakin meningkatnya rasa saling peduli antar sesama. Dampak terhadap kehidupan individu seperti semakin meningkatnya semangat untuk melakukan ibadah dan amal saleh.¹⁶

5. Pada Penelitian Abdul Rahman program studi pendidikan antropologi, (2023) "*Kanre Juma : Tradisi Jumat Berkah Di Wilayah Peri Urban Desa Kaballokang Pakkaba Kabupaten Takalar*" metode yang digunakan dalam artikel ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penulis menyampaikan

¹⁶ Rina Wahyuningsih. 2021, *Kegiatan Jumat Pagi Berkah Untuk Meningkatkan Motivasi Beribadah Masyarakat: Studi Kasus Jamaah Masjid Al-Hidayah Desa Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo*. (IAIN Ponorogo: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam) hlm 73

narasi menggambarkan dan memaparkan fakta-fakta ataupun keadaan yang berkaitan dengan fokus kajian penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aktivitas masyarakat desa kaballokang dalam membagikan nasi pada hari Jumat, kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh masyarakat yang bermukim di wilayah peri urban desa kaballokang berupa pembagian nasi pada hari Jumat (kanre juma) merupakan keberlanjutan dari kebiasaan masyarakat pada masa pagebluk covid 19 kegiatan ini berlanjut sebagai salah satu bentuk aplikasi pacce, salah satu prinsip hidup suku Makassar yang merasa iba terhadap penderitaan orang lain. pacce ini tumbuh di kalangan masyarakat terutama pada kalangan ekonomi mapan di mana dalam pandangan mereka masih ada masyarakat desa kaballokang yang terkadang tidak mampu memenuhi kebutuhan makanannya minimal 3 kali sehari. pembagian kanre juma sebagai bagian dari implementasi kesalehan transeldental yang berorientasi pada perkenaan Tuhan sekaligus kesalehan sosial yang berorientasi pada aspek kemanusiaan masih berlangsung hingga saat ini karena dinilai berfungsi dalam mempertahankan identitas budaya suku Makassar yaitu suka memberi (kedermawanan). selain itu pembagian kanri juma dinilai pula dapat mempertahankan hubungan-hubungan sosial kemasyarakatan yang dalam pandangan teori fungsional dapat mendukung terwujudnya adaptasi pencapaian tujuan integrase dan latensi¹⁷

6. Pada jurnal penelitian Miranda M. Lanongko , Habiba , Febrianty Potabuga , Rezha Rizaldy Naue⁴, Muhammad Ridho Djaini . Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo (2023) *“Dampak Gerakan Jumat Berkah Terhadap Kesadaran Berinfq Di Kalangan Masyarakat Sekitar Masjid Al-Ghazali Kota Gorontalo”*, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk membantu pembaca memahami

¹⁷ Abdul Rahman. program studi pendidikan antropologi, *“kanre juma : tradisi Jumat berkah di wilayah peri urban desa kaballokang pakkaba kabupaten takalar”* (Volume 6, Issue 2, October 2023) hlm 95

secara mendalam terkait dampak dari kegiatan Gerakan Jumat Berkah. hasil penelitian Gerakan Jumat Berkah yang dilaksanakan oleh Masjid Al-Ghazali di Kota Gorontalo terbukti menjadi inisiatif sosial yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinfak dan berbagi. Dengan memanfaatkan momentum hari Jumat sebagai waktu yang istimewa dalam tradisi Islam, gerakan ini berhasil memperkuat solidaritas sosial, mempererat hubungan antarwarga, serta menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan material kepada mereka yang membutuhkan tetapi juga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagi melalui donasi, tenaga, dan waktu.¹⁸

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa program-program dakwah dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masjid, termasuk program Jumat Berkah, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi jamaah, kepedulian sosial, motivasi beribadah, serta kesadaran berinfak di tengah masyarakat. Penelitian Jaka Ramdana, Surawan Irnadia Andriani, dan Zaskia Safitri menunjukkan bahwa evaluasi program dakwah masjid penting dilakukan untuk menilai efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program. Sementara itu, penelitian Rina Wahyuningsih, Abdurrahman, serta Miranda M. Lanungku dkk. menegaskan bahwa kegiatan Jumat Berkah tidak hanya berdampak pada aspek ibadah, tetapi juga memperkuat nilai solidaritas sosial dan kepedulian ekonomi jamaah.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut memiliki fokus dan konteks yang berbeda dengan penelitian ini, baik dari segi lokasi, karakteristik jamaah, maupun

¹⁸ miranda m. lanongko, dkk, 2023, *dampak gerakan jumat berkah terhadap kesadaran berinfak di kalangan masyarakat sekitar masjid al-ghazali kota gorontalo*, (universitas negeri gorontalo:Skripsi jurusan akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis) hlm 3-13

pendekatan evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda karena secara khusus mengevaluasi Program Jumat Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu dengan menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product), sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberlangsungan, efektivitas, dan dampak program tersebut sebagai bagian dari praktik dakwah masjid di perkotaan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan, peneliti melakukan penyusunan sistematika penelitian dalam beberapa BAB, diantaranya yaitu :

BAB I (Pendahuluan) Bagian awal ini berisi dasar dan acuan penulis dalam melakukan penelitian, Pada bab ini peneliti berusaha menjelaskan terdapat mengenai mekanisme penelitian yang menjabarkan secara runtut aktivitas penelitian di mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, studi pustaka, sistematika pembahasan..

BAB II (Kerangka Teori) Pada bab ini peneliti berusaha menjelaskan mengenai konsep dari penelitian yang berupa definisi dan pengertian yang bersumber dari penelitian terdahulu, buku atau penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dikerjakan.

BAB III (Metodologi Penelitian) Pada bab ini pada dasarnya peneliti berusaha menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian.

BAB IV (Hasil Penelitian) Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi objek penelitian meliputi sejarah tempat penelitian, visi misi dan tujuan, profil singkat Masjid At-Taqwa kota Bengkulu dan segala evaluasi program jum'at berkah

di masjid at-taqwa kota bengkulu dengan perspektif stakeholder menggunakan model CIPP.

BAB V (Keseimpulan Dan Saran) Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi rangkuman dari hasil analisa pada bab sebelumnya.

